MODUL AJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DAN PENDEKATAN NEUROSAINS

Disusun guna memenuhi tugas Mata Kuliah Pembelajaran Matematika Kontemporer

Dosen Pengampu: Dr. Budi Usodo, M.Pd.

Disusun oleh: Kelompok 1

Rafiftya Yoshindra Saputra	(K1321064)
Salsabila Isna Azzahra	(K1324012)
Tiara Novitasari	(K1324016)
Cindy Aulia Zahra	(K1324025)
Fatimah Binti Hendro	(K1324031)

SEMESTER 4

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

2026

LIVEWORKSHEETS

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Rafiftya Yoshindra Saputra, Salsabila Isna Azzahra, Tiara Novitasari, Cindy Aulia Zahra, Fatimah Binti Hendro
Instansi	: Universitas Sebelas Maret
Tahun Penyusunan	: Tahun 2026
Jenjang Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase/ Kelas	: Fase D/Kelas 8
Domain/ Topik	: Aljabar – Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)
Materi Pembelajaran	: Sistem Persamaan Linear Dua Variabel
Alokasi Waktu (menit)	: 4 JP × 35 menit
Jumlah Pertemuan	: 2× Pertemuan

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat mengenali, memprediksi dan menggeneralisasi pola dalam bentuk susunan benda dan bilangan. Mereka dapat menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar. Mereka dapat menggunakan sifat-sifat operasi (komutatif, asosiatif, dan distributif) untuk menghasilkan bentuk aljabar yang ekuivalen.

Peserta didik dapat memahami relasi dan fungsi (domain, kodomain, range) serta menyajikannya dalam bentuk diagram panah, tabel, himpunan pasangan berurutan, dan grafik. Mereka dapat membedakan beberapa fungsi non linear dari fungsi linear secara grafik. Mereka dapat menyelesaikan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Mereka dapat menyajikan, menganalisis, dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan relasi, fungsi dan persamaan linear. Mereka dapat menyelesaikan sistem persaman linear dua variabel melalui beberapa cara untuk penyelesaian masalah.

C. MATERI POKOK

Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

D. KOMPETENSI AWAL

LIVEWORKSHEETS

1. Memahami persamaan linear satu variabel, yaitu persamaan yang hanya memiliki satu variabel dengan pangkat satu, serta mampu menentukan nilai variabel tersebut melalui langkah penyelesaian yang sistematis.
2. Menguasai operasi aljabar dasar, meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bentuk aljabar sederhana untuk menyederhanakan dan menyelesaikan masalah matematika.
3. Memahami konsep variabel sebagai simbol yang mewakili suatu nilai tertentu dan konstanta sebagai nilai tetap dalam suatu bentuk aljabar.
4. Mampu membaca dan menafsirkan grafik sederhana, khususnya dalam memahami hubungan antara dua besaran serta mengidentifikasi informasi yang disajikan dalam bentuk visual.

E. KONTEKS PEMBELAJARAN (PBL & STEAM)

1. Model Pembelajaran : Problem Based Learning
2. Pendekatan : Pendekatan Neurosains
3. Metode Pembelajaran : Diskusi Kelompok, Tanya Jawab, Presentasi, dan Penugasan.

F. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Bernalar Kritis – menganalisis permasalahan SPLDV, mengidentifikasi hubungan antar variabel, serta membuat kesimpulan logis berdasarkan hasil penyelesaian.
- Kreatif – menyajikan solusi SPLDV dalam berbagai representasi seperti grafik, tabel, atau model matematika.
- Gotong Royong – bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah berbasis PBL serta berdiskusi dalam menentukan strategi penyelesaian.

G. SARANA DAN PRASARANA

- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Alat tulis: buku, pensil/bolpoin, penggaris
- Papan tulis dan spidol
- Kertas grafik / milimeter block
- Media visual: grafik dan tabel SPLDV
- Perangkat teknologi (HP/Laptop) untuk penggunaan aplikasi (GeoGebra/Desmos)
- Ruang kelas dengan pengaturan berkelompok

H. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau peserta didik pada jenjang Fase D (kurang lebih usia 13–15 tahun) dalam Kurikulum Merdeka.

I. JUMLAH PESERTA DIDIK

LIVEWORKSHEETS

Peserta didik berjumlah 25 orang

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Memahami konsep Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV).
2. Mengubah masalah kontekstual menjadi model matematika.
3. Menyelesaikan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV).
4. Menafsirkan hasil penyelesaian dalam kehidupan sehari-hari.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik memahami bahwa Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) merupakan konsep matematika yang dapat digunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan nyata yang melibatkan dua besaran yang saling berhubungan. Melalui pengalaman mengamati, berdiskusi, memodelkan masalah, dan menemukan solusi secara mandiri, peserta didik membangun pemahaman baru dengan menghubungkannya pada pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Peserta didik menyadari bahwa suatu permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, seperti menentukan harga barang, jumlah kendaraan, atau situasi kontekstual lainnya, dapat direpresentasikan ke dalam model matematika berupa SPLDV. Mereka juga memahami bahwa terdapat berbagai strategi penyelesaian yang dapat digunakan untuk memperoleh solusi yang sama serta mampu menjelaskan alasan penggunaan strategi tersebut secara logis.

Melalui pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan neurosains, peserta didik tidak hanya mengingat prosedur penyelesaian SPLDV, tetapi juga mampu mengaitkan konsep yang dipelajari dengan pengalaman nyata, mengomunikasikan ide matematis secara runtut, serta menerapkan pengetahuan yang diperoleh untuk menyelesaikan masalah pada situasi yang berbeda.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Mengapa untuk menentukan dua nilai yang belum diketahui, kita memerlukan lebih dari satu persamaan?
2. Bagaimana kita mengetahui bahwa dua informasi yang berbeda dapat digunakan untuk menemukan satu solusi yang tepat?
3. Mengapa sistem persamaan diperlukan dalam menyelesaikan masalah yang melibatkan dua hal yang saling berkaitan?
4. Bagaimana cara memastikan bahwa solusi yang diperoleh sudah sesuai dengan kondisi yang diberikan dalam masalah?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

LIVEWORKSHEETS

Pertemuan Ke-1

Tahapan Pembelajaran	Langkah-Langkah	Alokasi Waktu
Kegiatan Persiapan	Guru membagikan video singkat atau infografis mengenai penerapan SPLDV dalam kehidupan sehari-hari (misalnya menentukan harga barang di kantin atau jumlah kendaraan di tempat parkir) melalui LMS/WhatsApp Group sehari sebelum pembelajaran. Peserta didik diminta mengamati informasi yang terdapat pada video dan menuliskan hal-hal yang menarik untuk didiskusikan pada pertemuan berikutnya.	Asinkron
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik serta membangun suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. 3. Guru menggali pengetahuan awal peserta didik melalui pertanyaan: 4. "Siapa yang pernah membeli alat tulis di koperasi sekolah?" "Bagaimana cara mengetahui harga satu barang jika yang diketahui hanya harga beberapa paket barang?" 5. Guru mengaitkan jawaban peserta didik dengan video yang telah diberikan sebelumnya. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari SPLDV dalam kehidupan sehari-hari. Tahapan awal ini merupakan tahap Persiapan (Pre-Exposure), yaitu mengaktifkan pengetahuan awal peserta didik dan mempersiapkan otak untuk menerima informasi baru melalui apersepsi, pengalaman nyata, dan motivasi belajar.	15 menit
Kegiatan Inti	**Menghadirkan Situasi Nyata** 1. Guru menampilkan permasalahan kontekstual tentang bazar alat tulis: Paket A terdiri atas 2 buku tulis dan 3 pulpen seharga Rp21.000,00. Paket B terdiri atas 3 buku tulis dan 1 pulpen seharga Rp18.000,00. 2. Guru meminta peserta didik mengamati dan memahami informasi yang diberikan.	15 menit

LIVEWORKSHEETS

	3. Guru mengajukan pertanyaan pemantik: ● Apa yang diketahui dari masalah tersebut? ● Apa yang ingin dicari? ● Informasi apa yang dapat digunakan untuk menentukan harga masing-masing barang? 4. Guru menampilkan ilustrasi visual berupa gambar paket alat tulis untuk membantu peserta didik memahami permasalahan. Tahapan ini merupakan tahap Akuisisi (Acquisition), yaitu saat peserta didik memperoleh informasi baru melalui stimulus visual, verbal, dan pengalaman kontekstual sehingga terbentuk pemahaman awal terhadap konsep SPLDV.	
	Mengorganisasi Peserta Didik dan Membimbing Penyelidikan 1. Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 4–5 peserta didik. 2. Guru membagikan LKPD berbasis PBL. 3. Peserta didik mendiskusikan masalah yang diberikan. 4. Peserta didik menentukan variabel yang digunakan. 5. Peserta didik menyusun model matematika berupa SPLDV berdasarkan informasi yang tersedia. 6. Guru membimbing melalui pertanyaan: ● Mengapa variabel tersebut dipilih? ● Bagaimana hubungan antara informasi pertama dan kedua? ● Apa arti setiap persamaan yang dibuat? 7. Peserta didik saling bertukar ide dan membandingkan strategi penyelesaian. Tahapan ini merupakan tahap Elaborasi (Elaboration), yaitu peserta didik mengembangkan dan memperdalam pemahaman melalui diskusi, eksplorasi ide, dan pengkonstruksian konsep secara aktif sehingga koneksi antar konsep menjadi lebih kuat.	20 menit
	Mengembangkan dan Menyajikan Hasil 1. Peserta didik menyelesaikan SPLDV menggunakan metode eliminasi atau substitusi.	20 menit

LIVEWORKSHEETS

	2. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. 3. Kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan. 4. Guru memberikan penguatan terhadap konsep SPLDV dan meluruskan miskonsepsi yang muncul. 5. Guru memberikan latihan singkat yang memiliki pola serupa dengan permasalahan sebelumnya. 6. Guru meminta beberapa peserta didik menjelaskan kembali langkah penyelesaian SPLDV tanpa melihat catatan. Tahapan ini merupakan tahap Formasi Memori (Memory Formation), yaitu peserta didik memperkuat penyampaian informasi melalui pengulangan, presentasi, latihan, dan proses mengingat kembali (retrieval practice) sehingga konsep tersimpan dalam memori jangka panjang.	
Kegiatan Penutup	1. Guru memberikan masalah baru yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, misalnya masalah kendaraan di tempat parkir atau transaksi di kantin sekolah. 2. Peserta didik secara individu menjelaskan bagaimana SPLDV dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut. 3. Guru dan peserta didik menyimpulkan konsep SPLDV yang telah dipelajari. 4. Guru memfasilitasi refleksi dengan pertanyaan: ● Apa hal baru yang dipelajari hari ini? ● Bagaimana manfaat SPLDV dalam kehidupan sehari-hari? ● Strategi apa yang paling membantu memahami SPLDV? 5. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi peserta didik. 6. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam. Tahapan ini merupakan tahap Integrasi Fungsional (Functional Integration), yaitu peserta didik menerapkan konsep yang dipelajari pada situasi baru sehingga pengetahuan menjadi lebih bermakna dan dapat digunakan dalam kehidupan nyata.	10 menit

LIVEWORKSHEETS

Pertemuan Ke-2

Tahapan Pembelajaran	Langkah-Langkah	Alokasi Waktu
Tahapan Persiapan (Pre-Exposure)	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Guru menampilkan beberapa gambar situasi yang pernah digunakan pada pertemuan sebelumnya (bazar alat tulis, kantin sekolah, parkir kendaraan). 4. Guru mengajak peserta didik melakukan permainan "Tebak Konsep" secara singkat. Contoh pertanyaan: ● Apa yang dimaksud dengan SPLDV? ● Apa saja metode yang dapat digunakan untuk menyelesaikan SPLDV? ● Mengapa diperlukan dua persamaan untuk menentukan dua variabel? 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan bahwa hari ini peserta didik akan menunjukkan pemahamannya melalui asesmen. Tahap ini bertujuan mengaktifkan kembali jaringan memori yang telah terbentuk pada pertemuan sebelumnya sehingga otak siap menerima dan mengolah informasi berikutnya.	10 menit
Tahapan Akuisisi (Acquisition)	1. Guru melakukan review singkat mengenai konsep SPLDV melalui peta konsep atau diagram yang ditampilkan pada layar. 2. Guru meminta beberapa peserta didik menjelaskan kembali langkah-langkah penyelesaian SPLDV dengan bahasa mereka sendiri. 3. Guru memberikan satu contoh soal sederhana dan membahas penyelesaiannya secara bersama-sama. 4. Guru mengingatkan kembali cara memeriksa kebenaran solusi SPLDV. Tahap ini bertujuan memperkuat kembali pemahaman konsep yang akan digunakan pada asesmen sehingga peserta didik memiliki representasi pengetahuan yang jelas.	10 menit
Tahap Elaborasi (Elaboration)	1. Guru memberikan dua soal latihan singkat yang berbeda konteks dengan soal sebelumnya.	

LIVEWORKSHEETS

	2. Peserta didik mendiskusikan strategi penyelesaian bersama teman sebangku selama beberapa menit. 3. Guru meminta beberapa peserta didik menjelaskan alasan memilih metode eliminasi atau substitusi. 4. Guru mengaitkan konsep SPLDV dengan situasi kehidupan nyata lainnya. Tahap ini bertujuan memperkaya hubungan antar konsep sehingga peserta didik tidak hanya menghafal prosedur tetapi memahami makna penggunaannya.	
Tahap Formasi Memori (Memory Formation)	1. Guru membagikan lembar asesmen kepada peserta didik. 2. Peserta didik mengerjakan asesmen secara individu dan mandiri. 3. Soal asesmen mencakup kemampuan: ● Mengidentifikasi variabel. ● Membentuk model matematika. ● Menyelesaikan SPLDV. ● Menafsirkan solusi dalam konteks masalah. 4. Guru mengawasi jalannya asesmen dan memastikan suasana kelas tetap kondusif. Tahap ini merupakan proses penguatan memori jangka panjang melalui retrieval practice, yaitu peserta didik memanggil kembali informasi yang telah dipelajari tanpa bantuan guru atau catatan.	40 menit
Tahap Integrasi Fungsional (Functional Integration)	1. Setelah asesmen selesai, guru mengajak peserta didik melakukan refleksi pembelajaran. Pertanyaan refleksi: ● Soal mana yang paling mudah diselesaikan? Mengapa? ● Soal mana yang paling menantang? Mengapa? ● Bagaimana SPLDV dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari? 2. Guru memberikan umpan balik umum terhadap proses pengerjaan asesmen. 3. Guru menyampaikan rencana tindak lanjut berupa pengayaan dan remedial. 4. Guru memberikan motivasi agar peserta didik terus mengembangkan kemampuan berpikir matematisnya. 5. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	10 menit

LIVEWORKSHEETS

	Tahap ini bertujuan menghubungkan hasil belajar dengan pengalaman nyata sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat digunakan dalam berbagai konteks kehidupan.	

E. REFLEKSI

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Anda menjelaskan bahwa dua persamaan dapat digunakan untuk menentukan dua nilai yang belum diketahui?	
2.	Metode apa yang paling membantu Anda dalam menyelesaikan SPLDV, serta apa alasan Anda memilih metode tersebut?	
3.	Kesulitan apa yang Anda alami selama proses pembelajaran SPLDV hari ini, dan bagaimana Anda berupaya mengatasi kesulitan tersebut?	
4.	Dalam situasi nyata apa saja Anda dapat menerapkan konsep SPLDV? Jelaskan satu contoh penggunaan dalam kehidupan sehari-hari.	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah konteks pembelajaran yang digunakan telah efektif membantu peserta didik memahami konsep SPLDV? Jelaskan indikatornya.	
2.	Apakah peserta didik mampu menyusun model matematika (SPLDV) secara mandiri sebelum diarahkan pada penyelesaian formal? Berikan bukti atau pengamatan.	
3.	Bagian pembelajaran mana yang menunjukkan adanya peningkatan atau kendala dalam pemahaman peserta didik terhadap SPLDV?	

LIVEWORKSHEETS

F. ASESMEN/ PENILAIAN

Penilaian dapat dilihat melalui tabel berikut ini.

No	Aspek	Bentuk	Waktu Pelaksanaan	Instrumen
1.	Pengetahuan	Tes	Pertemuan Ke-2	Lembar Tes (terlampir)
2.	Sikap	Nontes	Pada aspek gotong-royong/kolaborasi, kreatif dilakukan setelah siswa mengerjakan LKPD dan pada aspek bernalar kritis dilakukan setelah penilaian pengetahuan	Lembar Nontes (terlampir)

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- Pengayaan
  Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan mengerjakan soal pengayaan untuk memaksimalkan hasil yang didapatkan.
- Remedial
  Peserta didik yang belum menguasai CP akan melakukan pengulangan materi dengan pendampingan baik secara individu maupun kelompok. Pendampingan dapat dilakukan oleh guru atau dengan menerapkan pembelajaran teman sebaya dan memberikan tugas tambahan untuk memperbaiki hasil belajar.

LAMPIRAN

A. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- Link Bahan Bacaan :https://canva.link/4z580h4dsg5ensj

B. MEDIA

- Link LKPD : https://canva.link/yakhit17oxlpvhy

C. INSTRUMEN PENILAIAN

1. PENILAIAN PENGETAHUAN

a. Asesmen Diagnostik

LIVEWORKSHEETS

1. Tentukan variabel, koefisien, dan konstanta dari bentuk aljabar berikut.
   $3x + 5y - 7 = 0$
2. Tentukan nilai x dari persamaan berikut.
   $2x + 5 = 17$
3. Jika diketahui $x + y = 10$ dan $x = 4$, maka nilai y adalah …
4. Perhatikan pernyataan berikut.
   "Jumlah dua bilangan adalah 15." Misalkan bilangan pertama x dan bilangan kedua y. Tuliskan model matematikanya!
5. Seorang siswa membeli 2 buku dan 1 pensil. Jika harga buku dinyatakan dengan $x$dan harga pensil dinyatakan dengan y, tuliskan model matematikanya!

b. Asesmen Sumatif

1) Kisi-kisi

No	Indikator Pembelajaran	Level Kognitif	Indikator Soal	Bentuk Soal	Aspek Neurosains
1	Menyusun model matematika dari masalah kontekstual	C3 (Aplikasi)	Siswa mampu menentukan variabel dan menyusun SPLDV dari situasi nyata	Uraian	Scaffolding + contextual learning
2	Menyelesaikan SPLDV dengan metode eliminasi/substitusi	C3 (Aplikasi)	Siswa mampu menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel	Uraian	Guided practice + working memory
3	Menerapkan SPLDV dalam masalah kontekstual	C4 (Analisis)	Siswa mampu menentukan nilai variabel dan menggunakannya dalam situasi baru	Uraian	Memory reinforcement + dual coding
4	Menganalisis jenis solusi SPLDV	C4 (Analisis)	Siswa mampu mengidentifikasi hubungan dua	Uraian	Cognitive conflict

LIVEWORKSHEETS

			persamaan linear		
5	Memecahkan masalah kontekstual dan memilih metode penyelesaian	C5 (Evaluasi)	Siswa mampu menyelesaikan SPLDV dan memberi alasan pemilihan metode	Uraian	HOTS + metakognisi

2) SOAL

1. Seorang siswa berbelanja di koperasi sekolah.
   Ia memperoleh informasi berikut:

Transaksi	Total Bayar
2 alat tulis A + 1 alat tulis B	Rp 8.000
1 alat tulis A + 2 alat tulis B	Rp 10.000

   Instruksi:
   a. Tentukan variabel yang sesuai untuk:
      - alat tulis A
      - alat tulis B
   b. Susun model matematika dalam bentuk Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).
2. Diberikan sistem persamaan:
   $x + y = 10$
   $x - y = 2$
   Instruksi:
   a. Gunakan metode **eliminasi atau substitusi**
   b. Ikuti langkah berikut:
      - Eliminasi salah satu variabel
      - Tentukan nilai variabel lainnya
   c. Tulis jawaban secara runtut dan sistematis
3. Perhatikan tabel data penjualan paket makanan dan minuman di kantin sekolah berikut:

Barang	Kombinasi	Harga
Paket A	3 roti + 2 teh	Rp19.000
Paket B	2 roti + 1 teh	Rp11.000

   Instruksi:
   a. Tentukan harga 1 roti dan 1 teh

LIVEWORKSHEETS

b. Gunakan hasil tersebut untuk menghitung:
   - harga 5 roti
   - harga 3 teh

c. Tuliskan langkah penyelesaian SPLDV secara runtut

4. Diberikan sistem persamaan:

$2x + 3y = 18$

$4x + 6y = 36$

Seorang siswa menyatakan: "Sistem ini memiliki tepat satu solusi."

Instruksi:

a. Tentukan apakah pernyataan tersebut benar atau salah
b. Uraikan hubungan kedua persamaan tersebut (identifikasi kesamaan/kelipatan)
c. Tentukan jenis solusi:
   - satu solusi
   - tidak ada solusi
   - tak hingga solusi

5. Diketahui data penjualan tiket bioskop pada akhir pekan adalah sebagai berikut:

Jenis Tiket	Jumlah	Harga per Tiket	Pendapatan Total
Dewasa + Anak	40 tiket	-	-
Dewasa	-	Rp35.000	-
Anak	-	Rp20.000	-
Gabungan Total	40 tiket	-	Rp1.100.000

Instruksi:

a. Tentukan banyak tiket dewasa dan anak-anak yang terjual menggunakan model SPLDV!
b. Pilih metode penyelesaian: eliminasi / substitusi / grafik
c. Jelaskan alasan pemilihan metode
d. Verifikasi hasil: Apakah hasil masuk akal secara konteks?

2. PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

Skala :

1 = Sangat Tidak Setuju
2 = Tidak Setuju
3 = Setuju
4 = Sangat Setuju

a. Aspek 1 : Bernalar Kritis

No	Pernyataan	1	2	3	4

LIVEWORKSHEETS

1	Saya membaca dan memahami informasi pada masalah SPLDV dengan teliti sebelum membuat model matematika.				
2	Saya mampu menentukan variabel yang tepat dari masalah yang diberikan.				
3	Saya mempertimbangkan beberapa strategi penyelesaian sebelum memilih satu metode.				
4	Saya dapat menjelaskan alasan langkah penyelesaian SPLDV yang saya gunakan.				
5	Saya memeriksa kembali jawaban untuk memastikan kebenarannya.				

b. Aspek 2: Gotong Royong/Kolaborasi

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Saya bekerja sama dengan anggota kelompok dalam menyelesaikan masalah SPLDV.				
2	Saya aktif berdiskusi untuk menentukan model matematika dari masalah.				
3	Saya mendengarkan dan mempertimbangkan pendapat teman dalam proses pemecahan masalah.				
4	Saya menjalankan tugas kelompok dengan penuh tanggung jawab.				
5	Saya membantu teman yang mengalami kesulitan memahami SPLDV.				

c. Aspek 3: Kreativitas

LIVEWORKSHEETS